

PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE 2012-2021

Rita Satria¹, Imaula Zuhriyah Agustina², Elva Herlianti³
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01679@unpam.ac.id¹, imaulazuhriyah00@gmail.com²,
elva.herlianti@stiambi.ac.id³

Submitted: 05th May 2023/ **Edited:** 15th August 2023/ **Issued:** 01st October 2023
Cited on: Satria, R., Agustina, I. Z., & Herlianti, E. (2023). PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE 2012-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 955-964.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Total Asset Turnover and Net Profit on Return on Assets at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the 2012-2021 period partially or simultaneously. The selection of independent variables used in this study is Total Asset Turnover and Net Profit Margin. While the dependent variable is Return on Assets (ROA). The population in this study is the annual financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Meanwhile, the samples used in this study are all balance sheets and income statements at PT Nippon Indosari Corpindo Tbk for the 2012-2021 period. The sample selection was carried out using purposive sampling, namely by collecting, recording and reviewing secondary data in the form of the company's financial statements. The analytical method uses descriptive statistical analysis, classical assumption test, t test, f test and coefficient of determination test (R²) using SPSS 25 application. The results of this study indicate that partially Total Asset Turnover and Net Profit Margin have a significant effect on Return on Assets. Simultaneously Total Asset Turnover and Net Profit Margin have a significant effect on Return on Assets.

Keywords: Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Return on Asset

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur atau manufacturing company merupakan perusahaan yang mengubah bahan baku menjadi produk bernilai jual, dan nantinya produk tersebut akan dijual kepada konsumen untuk menghasilkan laba yang maksimal. Secara global persaingan antar perusahaan pun semakin meningkat, sehingga kemampuan perusahaan harus memadai dalam menghadapi persaingan dalam competitor sejenis agar perusahaan dapat mencapai laba semaksimal mungkin. Maka untuk menghadapi persaingan tersebut, perusahaan atau pimpinan perusahaan harus memiliki strategi yang

baik terutama dalam efisiensi dan efektivitas dalam mengelola sumber dana yang ada di perusahaan.

Seperti halnya dengan perusahaan yang bergerak dibidang industri Makanan khususnya Roti dengan pertumbuhan paling cepat di Dunia. Karena industri Makanan memberikan kontribusi yang besar pada Produk Domestik Bruto (PDB) pada sebuah negara, dan mewakili sebagian besar ekonomi dunia. Salah satu perusahaan yang menjadi perusahaan ROTI yang berada di Indonesia yaitu PT Nippon Indosari Corpindo Tbk sebagai salah satu perusahaan yang memproduksi berbagai jenis ROTI. Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, dan sebagai manajer keuangan mengambil keputusan keuangan, perusahaan perlu memahami kondisi keuangan yaitu salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Perusahaan yang mampu meningkatkan laba yang tinggi menarik para investor yang biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas sebelum melakukan investasi pada perusahaan.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut (Herawati, 2019) laporan Keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut (Purwanti, 2018) laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni, neraca dan laporan laba rugi. Dari beberapa pengertian Laporan keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan secara sederhana yaitu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Hidayat & Indrihastuti, 2019) analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan menggunakan alat analisa berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Return On Asset (ROA)

Menurut (Wijaya, 2019), return on asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu. Manfaat ROA bagi perusahaan yaitu mengambil kebijakan di perusahaan dapat melihat rasio pertumbuhan aset (Rudiwantoro, 2020). Dari sana juga akan terlihat tingkat efisiensi perputaran uang yang dipakai untuk pembelian aset yang kemudian dikonversi menjadi laba bersih. ROA juga dapat menjadi salah satu tolok ukur untuk menghitung keuntungan bisnis. ROA dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut (Sanjaya & Sipahutar, 2019) menyatakan bahwa Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Fungsi dari Total Assets Turnover yaitu untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki, agar dapat melakukan penjualan yang menghasilkan pendapatan (Lubis & Patrisia, 2019). Dalam menghitung Total Asset Turnover tersebut dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Menurut (Agus, 2019) mengatakan bahwa Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya. Fungsi dari margin laba bersih sendiri adalah sebagai tolak ukur kesuksesan suatu usaha secara menyeluruh (Nirawati, et al., 2022). Margin laba bersih dengan nilai tinggi menunjukkan bahwa penetapan harga produk dan pengendalian biaya suatu usaha sudah dilakukan secara benar. Selain itu, margin ini

juga dapat digunakan untuk membandingkan hasil usaha dari industri yang sama. Untuk menghitung Net Profit Margin dapat menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data-data laporan keuangan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2021. Deskriptif Kuantitatif merupakan gambaran dan menerangkan keadaan perusahaan yang tergambar dalam laporan keuangan, dan menggunakan pendekatan kuantitatif karena data dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk angka – angka dan analisis menggunakan statistik (Putri & Fidiana, 2022). Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih 7 bulan, terhitung dari bulan Desember 2022 sampai dengan Juli 2023.

Menurut Sugiyono dalam (Asbari, et al., 2019) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2021.

Sugiyono dalam (Asbari, et al., 2019) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah purposive sampling. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2021.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS versi 25.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai informasi objek penelitian dan bukan seperti uji hipotesis lainnya.

Tabel 1. Deskripsi Data TATO dan NPM Terhadap ROA

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	10	0.55	0.99	0.7750	0.12782
NPM	10	0.05	0.13	0.0870	0.03020
ROA	10	0.03	0.12	0.0720	0.03259
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS 25, 2022

Adapun hasil dari Analisis Statistic Deskriptif yang sudah diolah yaitu sebagai berikut:

1. Dengan rata-rata dari nilai ROA sebesar 15,40 yang menunjukkan kepada investor bahwa kinerja perusahaan semakin baik dan perusahaan mampu memenuhi pengelola asset yang dimiliki sebesar 15,40 dengan standar deviasi sebesar 32,59%.
2. Rata-rata dari nilai total asset turn over perusahaan yaitu sebesar 7,750 dengan standar deviasi 0,12782. Dari total asset turn over perusahaan tersebut artinya nilai total asset turn over sudah memnuhi pendapatan dari pengelolaan yang dimiliki.

Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk menguji keeratan hubungan antar variabel, dengan ketentuan interval koefisien jika : (0,00 – 0,20 Sangat Lemah) , (0,21 – 0,40 Lemah) , (0,41 – 0,70 Kuat) , (0,71 – 0,90 Sangat Kuat), (0,91 – 0,99 Sangat Kuat Sekali) , (1 Sempurna) Hasil uji koefisein korelasi, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.991	.989	.00347

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS25, 2022

Berdasarkan tabel 2 hasil uji koefisien korelasi yang diperoleh yaitu nilai R sebesar 0,996. Sesuai dengan ketentuan interval koefisien, hasil penelitian menunjukan bahwa koefisien korelasi berada pada pada tingkat 0,91 – 0,99 maka tingkat keeratan korelasi antar variabel diartikan sangat kuat sekali. Artinya, keberadaan NPM dan TATO secara bersama-sama memiliki keterikatan kuat dengan ROA, di mana kedua faktor tersebut memiliki sumbangsih terhadap perubahan laba bersih perusahaan. Hal ini mengisyaratkan, bahwa menjaga bisnis tetap sehat menjadi kunci utama.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Ibrahim, et al., 2021).

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Sederhana X1 Terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.050	0.010		-5.210	0.001
	TATO	0.065	0.020	0.255	3.264	0.014

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS25, 2022

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis regresi linier sederhana X1 terhadap Y, dapat diterapkan dalam nilai persamaan regresinya yaitu $Y = -0,050 + 0.065 X1$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -0,050 yang menunjukkan bahwa variabel total asset turn over dianggap tetap, maka perubahan Return on Asset sebesar -0,050. Nilai koefisien regresi Perputaran kas sebesar 0.065, sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dimana bertambahnya total asset turn over sebesar 1% akan berdampak bertambahnya Return on Asset (ROA) sebesar -0,050.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Sederhana X2 Terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.050	0.010		-5.210	0.001
	NPM	0.822	0.084	0.761	9.737	0.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS25, 2022

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis regresi linier sederhana X2 terhadap Y, dapat diterapkan dalam nilai persamaan regresinya yaitu $Y = -0,050 + 0.822 X2$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -136 yang menunjukkan bahwa variabel Net Profit Margin dianggap tetap, maka perubahan Return on Asset ROA sebesar -0,050. Nilai koefisien regresi leverage sebesar 0,822, sehingga dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dimana bertambahnya total asset turn over sebesar 1% akan berdampak bertambahnya Return on Asset (ROA) sebesar -0,050.

Uji Linier Berganda

Dengan Regresi Linier Berganda dapat diketahui seberapa besar Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin yang merupakan variable bebas berpengaruh terhadap Return On Asset sebagai variabel berikut. Persamaan variabel Regresi Linier Berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	-0.050	0.010		-5.210	0.001		
TATO	0.065	0.020	0.255	3.264	0.014	0.207	4.841
NPM	0.822	0.084	0.761	9.737	0.000	0.207	4.841

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS25, 2022

Dari tabel di atas data yang diperoleh dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -0.050 + 0.065X_1 + 0.822X_2$$

Persamaan regresi linier diatas mempunyai arti sebagai berikut:

1. Koefisien Konstanta sebesar -0.050

Menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggep konstanta karena memiliki nilai negative, maka berpengaruh yang kurang baik untuk tingkat pengembalian asset perusahaan dari melakukan investasi. Secara teknis, hasil ini menjadi temuan menarik yang menjelaskan bahwa laba dalam konsep bisnis merupakan sebuah risiko yang dipengaruhi banyak faktor.

2. Variabel Total Asset Turn Over (X_1) sebesar 0.065

Variabel Total Asset Turn over bernilai positif, hal ini berarti terjadi hubungan positif antara Total Asset Turn Over terhadap Return On Asset, semakin naik Total Asset Turn Over maka semakin naik Return On Asset. Artinya, jika aset yang dimiliki dapat dikelola dengan baik, sehingga mampu memfasilitasi peningkatan laba, maka secara langsung dapat meningkatkan ROA perusahaan, baik secara bruto maupun neto.

3. Variabel Net Profit Margin (X_2) Sebesar 0.822

Variabel Net Profit Margin bernilai positif, hal ini dapat dikatakan terjadi hubungan positif antara Net Profit Margin dengan Return On Asset, semakin naik

Net Profit Margin maka semakin naik Return On Asset. Hasil ini menegaskan bahwa, pendapatan bersih dari operasional bisnis memiliki dampak positif terhadap perolehan laba bersih. Hal ini mengisyaratkan pentingnya optimalisasi bisnis perusahaan yang sehat, sehingga dapat meningkatkan laju/ tren bisnis yang positif.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah Total Asset Turn Over (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) benar-benar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	2	.005	392.342	.000 ^b
	Residual	.000	7	.000		
	Total	.010	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPM, TATO

Sumber: Output SPSS25, 2022

Dari Uji Anova (Analysis of Varians) pada tabel 4.12 dapat dilihat nilai F_{hitung} 392,342 > F_{tabel} 0.71756 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial (individu) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependent (Syahputra, et al., 2020). Berikut ini hasil uji T dengan menggunakan pengujian statistic SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-.050	.010		-5.210	.001	
	TATO	.065	.020	.255	3.264	.014	.207
	NPM	.822	.084	.761	9.737	.000	4.841

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS25, 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji T antara variabel Total Asset Turn Over (TATO) terhadap Return On Asset menunjukkan nilai $3.264 > t_{\text{tabel}} 0.71756$ dengan tingkat signifikan $0.014 < 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.
2. Hasil uji T antara variabel Net Profit Margin terhadap Return On Asset menunjukkan nilai $9.737 > t_{\text{tabel}} 0.71756$ dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji Pengaruh Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Total Asset Turn Over secara parsial terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2021.
2. Terdapat pengaruh Net Profit Margin secara parsial terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2021.
3. Terdapat pengaruh Total asset turn over dan Net Profit Margin secara signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. S. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Permata, Tbk. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 1(2), 1-8.
- Asbari, M., Santoso, P. B., & Purwanto, A. (2019). Pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap perilaku kerja inovatif pada industri 4.0. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 8(1), 7-15.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Hidayat, I., & Indrihastuti, P. (2019). Analisis rasio keuangan terhadap return saham pada Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)*, 4(3), 1145-58.
- Ibrahim, F. E., Djuhartono, T., & Sodik, N. (2021). Pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan di PT LION Superindo. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 316-325.

- Lubis, N. H., & Patrisia, D. (2019). Pengaruh Activity Ratio, Leverage dan Firm Growth Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1), 173-182.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 60-68.
- Purwanti, E. (2018). Analisis pengetahuan laporan keuangan pada umkm industri konveksi di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2).
- Putri, S. A. M., & Fidiana, F. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, perencanaan pajak dan tax avoidance terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(9).
- Rudiwantoro, A. (2020). Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 205-213.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136-150.
- Syahputra, M. E., Bahri, S., & Rambe, M. F. (2020). Pengaruh kepemimpinan, disiplin dan motivasi terhadap kinerja pegawai dinas tarukim labura. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 110-117.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40-51.